

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan menginterpretasikan hasil analisis mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Arah positif tersebut memiliki arti bahwa semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan, sehingga prospek perusahaan dimasa depan akan dinilai semakin baik, maka nilai perusahaan akan dinilai semakin baik oleh investor. Hal ini tentunya akan menarik perhatian investor untuk menanamkan sahamnya diperusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat melalui meningkatnya harga saham.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa likuiditas positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai likuiditas yang positif menunjukkan bahwa aktiva lancar lebih besar dibandingkan nilai hutang lancarnya sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, oleh

karena itu perusahaan tidak perlu menggunakan labanya untuk menjamin hutang jangka pendeknya. Maka dari itu likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penambahan hutang yang dilakukan oleh perusahaan dalam ekspansi usaha akan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan harga saham. Hal ini karena perusahaan yang memiliki hutang memiliki manfaat dalam penghematan pajak. Sejalan dengan teori trade off theory yang menyatakan bahwa (dengan asumsi titik target struktur modal yang belum optimal) peningkatan rasio utang pada struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan dengan hutang yang banyak akan dianggap baik bagi investor karena investor menganggap bahwa perusahaan mampu untuk melunasi hutang tersebut dan yakin akan prospek perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga menarik minat investor yang berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan melalui peningkatan harga saham perusahaan tersebut.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya prosentase kepemilikan institusional di sebuah perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan yang bekerja dalam pengawasan institusional yang besar atau kecil tidak selalu memberikan output yang baik dalam mengontrol dan mengawasi tindakan

opportunistik manajer dalam perusahaan, karena manajer dalam suatu perusahaan lebih mengetahui kondisi keseluruhan perusahaan dibandingkan kepemilikan institusional. Ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak cukup kuat mengambil setiap keputusan dalam suatu perusahaan sehingga tidak mempengaruhi persepsi investor dalam menanamkan sahamnya. Oleh karena itu investor dalam menanamkan sahamnya tidak melihat besarnya kepemilikan institusional.

5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Arah positif tersebut memiliki arti bahwa semakin besar pengungkapan CSR maka semakin besar pula nilai perusahaan. Dimana dengan adanya pelaksanaan CSR suatu perusahaan dapat meningkatkan loyalitas konsumen sebagai respon dari masyarakat atas eksistensi perusahaan di dunia bisnis yang berdampak pada meningkatnya penjualan perusahaan yang berarti meningkatnya nilai perusahaan sebagai hasil peningkatan penjualan perusahaan dengan cara melakukan berbagai aktivitas positif tanggung jawab sosial di lingkungan sekitar. Gambaran tersebut menunjukkan CSR dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan yang berdampak pada meningkatkan nilai perusahaan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, maka peneliti

menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R-squared) sebesar 30,9558%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu: profitabilitas, likuiditas,

struktur modal, kepemilikan institusional dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 30,9558% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Sehingga untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan seperti kebijakan dividen dan kebijakan investasi.

2. Bagi para investor yang melakukan penanaman modal pada perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia, sebaiknya perlu memperhatikan tingkat profitabilitas, struktur modal dan kepemilikan institusional karena ketiga variabel dalam penelitian ini mempengaruhi nilai perusahaan.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang akan diteliti adalah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Periode pada tahun 2012 – 2016
3. Variabel Dependent yang digunakan adalah Nilai Perusahaan sedangkan Variabel Independent yang digunakan adalah Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan *Corporate Social Responsibility*.